

H & A

KETIKA HATI DAN AKAL BICARA

*Pilih Kata yang Kamu Butuhkan Hari ini:
Buka, Baca, Temukan, Pahami*

Diterbitkan secara mandiri
Melalui Nulisbuku.com

KETIKA HATI DAN AKAL BICARA

*Pilih Kata yang Kamu Butuhkan Hari ini:
Buka, Baca, Temukan, Pahami*

Oleh: H & A
Copyright© 2017 H&A

Penerbit:
H&A
Fauzir204@gmail.com

Penyunting
H&A

Desain Sampul
H&A

Diterbitkan Melalui:
www.nulisbuku.com

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat-Nya juga kita bisa hidup dengan tenang, tentram dan selalu dipayungi oleh nikmatnya iman. Shalawat beralaskan salam, marilah kita kirimkan kepada Nabi panutan kita dalam hidup yakni Nabi Besar Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*, yang telah membawa umatnya dari zaman kejahilan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Berkat rahmat Hati dan Akal yang diberikan Allah dan Tuntunan dari Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*, sehingga tanpa tahu, buku yang berjudul ***Ketika Hati dan Akal Bicara: Pilih Kata yang Kamu Butuhkan Hari ini: Buka, Baca, Temukan, Pahami***, hadir begitu saja tanpa rumusan ide yang begitu dipaksakan. Tak tahu apakah ini bagus untuk dibaca atau tidak, namun ini hanyalah gambaran ketika suara dari hati dan Akal dijadikan ke dalam bentuk tulisan yang nyata, bukan hanya bermain di dunia imajinasi dan kata-kata dalam hati saja.

Buku ini ada untuk mengapresiasi Hati dan Akal yang masih belum tertutup untuk melakukan kebaikan dan masih mau berbagi cara dengan orang lain untuk melakukan sebuah kebaikan, "Hidup di zaman teknologi, bukan berarti kita harus lupa tentang sejarah Nabi, ingat kembali siapa sebenarnya yang

telah unjuk gigi, dan memperjuangkan zaman yang seperti ini”

“hidup di zaman modern takkan membuat kita lebih keren dari zaman homo sapiens, zaman yang harus melakukan analisa dulu baru bisa menghasilkan sesuatu, zaman yang harus ada eksperimen dulu baru bisa diakui memiliki sesuatu”

Tetaplah berbahagia, jika dirimu masih diberi tanda-tanda bahwa kamu masih diberi rahmat dan hidayah oleh Penciptamu, tanda kecil yang nyata, ketika dirimu ditunjukkan pada kebenaran, seluruh tubuhmu masih ada yang memberikan respon, respon terkecil yang nyata adalah bulu tubuhmu akan merinding ketika mendengarkan sebuah kebenaran.

Sepi, sunyi, sendiri, bukanlah kata-kata yang harus dijadikan sebagai sebuah keluhan yang selalu menghiasi dinding dunia nyata maupun dunia imajinasi. Ingat lagi, Allah menurunkan mukjizat tanpa ada orang lain yang mengetahui, melainkan hanya diketahui oleh orang-orang yang berfikir. Keadaan sepi, sunyi, dan sendiri adalah sebuah kesempatan yang diberikan dimana kita bisa mengenal Allah lebih dekat lagi.

Penulis

H dan A

“Jika kamu hanya menilai seseorang dari sisi keburukannya, tanpa disadari kamu telah memberikan batasan pada dirimu sendiri untuk bisa dekat dan mengenal orang lain”

“Menjalankan sebuah konsep tidak harus selalu sesuai buku, karena setiap manusia memiliki konsep sendiri dalam sebuah tindakan”

“Sendiri bukanlah tak menyenangkan, kamu hanya perlu menikmati tiap putaran waktu yang ada”

“Terencana atau tidak, yang dilakukan saat ini adalah sesuai sugesti dari pikiran sendiri, ingin bahagia silahkan tersenyum, ingin sedih silahkan menangis”

“Langkah Kaki terasa ringan jikalau mengarah pada tujuan yang indah, namun akan terasa berat jika langkah disertai dengan hal buruk”

“Diamlah sejenak, kamu akan tahu dan merasakan, ada magnet dalam dirimu yang menarik dan menahan langkah mu ketika melakukan sebuah pilihan”

وَإِذَا نَادَيْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ اتَّخَذُوهَا هُزُوءًا
وَلَعِبًا ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٥٨﴾

58. dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) sembahyang, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal. (Q.S Al-Maidah: 58)

“Rasa adalah milik manusia, jika manusia tidak punya “rasa” maka itulah manusia yang harus dimanusiakan”

“Terkadang kamu dituntut untuk memiliki rumus hidup, agar bisa merasakan gelombang sebuah kehidupan ataupun penurunan sebuah standar kehidupan”

“Jangan menilai rendah orang lain, kamu bisa saja tidak lebih baik dari mereka, bahkan dari pembunuh pun belum tentu kamu baik dari dia”

“Senyumanmu menyimpan rahasia besarmu, tetap jaga keindahan senyummu, dan jangan pernah lupa cara untuk tersenyum”

“Sampah tidak hanya di pandang saja, tapi dibuang dan diolah sedemikian rupa. Sama seperti hati.

Jika ada penyakit, segera singkirkan agar semua sama-sama bersih.”

“Keadaan bisa saja dimanipulasi, asal bisa baca situasi, seperti sedih namun tersenyum, karena membuat bahagia sebenarnya mudah”

أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فَاتَّقُوا اللَّهَ
يَتَأُولَى الْأَلْبَابِ الَّذِينَ ءَامَنُوا قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ

إِلَيْكُمْ ذِكْرًا

10. Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, Maka bertakwalah kepada Allah Hai orang-orang yang mempunyai akal; (yaitu) orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Q.S At- thalaq: 10)

“Hidup sendiri, karena tak selamanya manusia selalu hidup bersama. Ya ... tak selamanya manusia bisa menemanimu sepanjang masa”

“Memahami hati akan sulit ketika menggunakannya dengan kondisi yang tidak stabil, maka tarik nafas dan tersenyum. Setidaknya dapat membuat hati sedikit lega”

“Letakkan amarah mu pada sebuah kebaikan untuk mereka. Amarah tidak hanya akan meredam namun menghilang, kamu adalah kamu dalam keindahan hidupmu”

“Bersama belum tentu asyik, dan sendiri belum tentu sepi, hanya saja kau harus tau dimana penempatan diri yang tepat”

“Tidak ada salahnya ketika orang lain tak dapat memberikan kebahagiaan untukmu, maka kamu boleh membahagiakan diri sendiri dengan caramu sendiri”

“Belajar adalah sesuatu hal yang tak pernah ada batasannya, melangkah dengan benar juga butuh belajar”

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَذِكْرٍ لِّمَن كَانَ لَهُ قَلْبٌ أَوْ

أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ ﴿٣٧﴾

37. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai akal atau yang menggunakan pendengarannya, sedang Dia menyaksikannya. (Q.S Qaaf: 37)